

The Influence of Students' Learning Modalities and Their Learning Interests on Concentration in Islamic Religious Education Subjects at State Junior High Schools in West Minas Village

KOLOKIU

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Sumatera Barat, Indonesia

Volume 13, Nomor 2, Tahun 2025
DOI: 10.24036/kolokium.v13i2.1191

Received 14 September 2025
Approved 01 November 2025
Published 01 November 2025

Dina Marlisa^{1,2}

¹ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

² dinamarlisa26232@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low concentration of students in learning. Concentration in learning is the focus of attention in the process of changing behavior that is reflected in the mastery, use, and assessment of attitudes, values, knowledge, and basic skills in various fields of study. The learning process can be said to be successful if the learning objectives are achieved. To improve concentration in learning, teachers need to pay attention to the suitability of learning modalities and student interests. If the modality used is in accordance with the student's learning style, enthusiasm and motivation will emerge so that students are more focused in following the learning. The purpose of this study was to determine the effect of learning modalities and learning interests on student concentration. The study used a quantitative approach with three variables. The subjects were seventh-grade students at SMP Negeri 1 Minas and SMP Negeri 5 Minas with a population of 68 people. Data collection techniques were carried out through questionnaires and documentation. The results of data analysis with simple linear regression showed a significance value of 0.000 <0.05 so that the hypothesis was accepted. This means that there is a significant influence between learning modalities and learning interests on student concentration, especially in the subject of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Minas and SMP Negeri 5 Minas.

Keywords: Learning Modalities, Learning Interest, Concentration in Islamic Religious Education Subjects

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk mencerdaskan seseorang menjadi manusia yang berilmu, kreatif, inovatif, dan berakhlak al-karimah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan sistem pendidikan yang tepat. Dalam pendidikan peserta didik harus dibekali dengan berbagai kemampuan dan keahlian untuk menghadapi setiap perkembangan zaman. Untuk mencapai kemampuan dan keahlian, peserta didik harus memahami dan menguasai materi. Untuk memahami isi materi peserta didik memerlukan pusat perhatian (konsentrasi) dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja untuk mencapai Keberhasilan belajar dan belajar secara aktif (Apduludin, Dkk, 2023: 20).

Konsentrasi dalam proses pembelajaran sangatlah diutamakan dalam suatu kegiatan. Karena dengan adanya konsentrasi siswa dapat memiliki kesiapan untuk mendengarkan dan memahami penjelasan apa saja yang disampaikan oleh gurunya. Dari semua gerak-gerik guru, baik cara menyampaikan, menulis, dan mimik wajah, siswa akan mengetahuinya apabila siswa tersebut konsentrasi dalam proses pembelajaran tersebut (Ahmad. H., 2020:50) Sebaliknya jika siswa tidak memiliki konsentrasi atau kesulitan untuk berkonsentrasi maka seseorang siswa dapat memutuskan perhatiannya pada saat guru menjelaskan pelajaran dan adanya masalah belajar yang dihadapi oleh siswa tersebut. Karena hal itu akan menjadi kendala dalam mencapainya hasil belajar efektif yang diharapkan oleh seorang guru dan murid. Untuk membantu siswa supaya dapat berkonsentrasi atau meningkatkan konsentrasinya, memiliki minat belajar yang tinggi, mengecek kesiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menggunakan media atau teknik pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi, salah satunya menggunakan modalitas belajar (visual, auditorial, dan kinestetik), jika siswa mulai merasa bosan atau jenuh lakukan meditasi atau relaksasi sebelum atau selama sesi belajar, berikan pujian dan apresiasi ketika siswa berhasil menyelesaikan tugas dengan baik dan menggunakan konsep reward dalam belajar supaya mengembalikan konsentrasi belajar siswa yang menurun (Ahmat susanto, 2016:12) Bagi siswa yang sudah berkonsentrasi akan dapat belajar dengan sungguh-sungguh. Konsentrasi adalah sebuah perilaku pemusatan pemikiran perhatian dan kesadaran yang dilakukan siswa untuk mempelajari dan memahami isi materi bahan pelajaran maupun proses pengajaran serta mengesampingkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan kegiatan belajar tersebut. Menurut Siti dan Sunarti konsentrasi adalah bentuk kemampuan seseorang dalam memusatkan pikiran dan perhatiannya dalam aktivitas belajar, pemusatan tersebut akan tertuju kepada isi dan bahan ajar ataupun tahapan memperolehnya. Konsentrasi siswa dilihat dari perhatian dan kemampuan berpikir, menyampaikan, menjelaskan (Akrim, 2021:23) Di dalam proses belajar mungkin ada perhatian sekedarnya, tetapi tidak konsentrasi, maka materi yang masuk dalam pikiran mempunyai kecenderungan. Faktor yang mempengaruhi konsentrasi salah satunya modalitas belajar dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran yang berkurang. Apabila siswa tersebut tidak atau kurang memiliki membentuk modalitas belajar dan minat belajar. Maka siswa tersebut tidak konsentrasi dalam proses belajar dan kesulitan untuk memahami materi. Jika siswa tersebut memiliki modalitas belajar dan minat belajar yang kuat dan bagus, maka siswa akan dapat memperhatikan, memahami dan menguasai apa yang dijelaskan dan belajar semakin efektif dan efisien (Asep Jihad, dan Abdul Haris, 2012:13).

Secara sederhana modalitas belajar dan minat belajar berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu. modalitas belajar dan minat belajar juga berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi kegiatan dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Asep Jihad, dan Abdul Haris, 2012:89) Siswa yang memiliki minat belajar dan modalitas belajar dalam proses pembelajaran akan mengikutinya dengan baik dan sungguh-sungguh, karena adanya daya tarik baginya dan memiliki jiwa yang pantang menyerah, semangat, ulet, tekun dan menyukai tantangan, siswa mudah menguasai atau menghafal pelajaran dan Proses belajarnya semakin lancar serta mendapatkan hasil yang bagus adanya minat belajar dan modalitas belajar. (Baso Intang Sappaile, Triyanto dkk, 2021:78) Modalitas belajar merupakan salah satu karakteristik belajar yang berkaitan dengan menyerap, mengolah, dan menyampaikan informasi. Modalitas belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar (Faridatul Fitria, 2018:67) Dengan hal ini, siswa mampu menyerap dan mengolah informasi dan menjadikan belajar lebih mudah

dengan menggunakan modalitas belajar siswa itu sendiri diantaranya modalitas belajar visual, modalitas auditorial, modalitas, dan kinestetik. Minat belajar merupakan elemen yang mendorong siswa untuk menuntut ilmu, yang berakar pada rasa ketertarikan, kegembiraan dan hasrat mereka untuk mendapatkan pengetahuan. Ketertarikan untuk belajar adalah salah satu elemen motivasi yang muncul sebagai hasil dari hubungan serta partisipasi pelajar dalam melakukan kegiatan belajar (Ghozali, 2016:88).

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian tentang konsentrasi pembelajaran di Indonesia, Penelitian RV, yang meneliti tentang pengaruh tingkat konsentrasi belajar siswa terhadap daya pemahaman materi pada pelajaran kimia di SMAN 2 Batang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada proses pembelajaran yang dijalani oleh siswa (Haidar Putra Daulay, 2019:90) Jika konsentrasi siswa rendah, maka akan menimbulkan aktivitas yang berkualitas rendah pula serta dapat menimbulkan ketidakseriusan dalam belajar dan daya pemahaman terhadap materi pun menjadi berkurang. Maka dari itu saya mengambil judul ini karena ingin mengetahui permasalahannya. Sebab, modalitas belajar dan minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar (Haidar Putra Daulay, 2014: 88) Guru harus menunjuk siswanya untuk menguji keahliannya, kemampuannya, kecerdasannya, dengan memberikan pertanyaan. Bagi siswa yang tidak paham guru harus membimbing, memberikan motivasi. dengan cara memberikan tugas atau mengulangkan kembali yang belum dipahami oleh siswa (Hasan, Muhammad Iqbal, 2012:78).

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama di Desa Minas. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Minas Jl.Yossudasso Km 31 dan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Minas Barat Jl.Yossudasso Km 41 Minas Barat, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Maret- 10 Juni tahun 2025 (Makmun, Abin Syamsuddin, 2012:78).

PEMBAHASAN

Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan masyarakat Indonesia seutuhnya. Yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik (Muhammad Furqon, 2024:67) Maka dari itu membangun sekolah sangatlah penting untuk masyarakat. Pihak pemerintah, daerah Kabupaten Siak melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak mewujudkan untuk membangun Sekolah Menengah Pertama Negeri khususnya daerah Minas Barat. Dalam penelitian ini saya mengambil dua sekolah yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Minas dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Minas (Muhammad Furqon, 2024:44).

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan uraian data penemuan tentang permasalahan penelitian di lapangan. Deskripsi hasil penelitian “pengaruh modalitas belajar siswa dan minat belajar mereka terhadap konsentrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Desa Minas Barat” (Muhibbin Syah, 2012:45) Data-data yang telah dihasilkan dalam proses penelitian akan dideskripsikan yakni yang diawali dengan data-data umum, data-data umum yang diuraikan, dilanjutkan dengan hasil pengumpulan data dan pengolahan data yang ditemukan di lapangan. Semua data yang didapatkan oleh peneliti tentunya sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Hasil penelitian diperoleh dari isian angket siswa-siswi di lapangan dan dianalisis sebagai dasar untuk mendapatkan kesimpulan dari tujuan penelitian (Noor, juliansyah, 2016:77) Setelah peneliti melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Minas dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Minas yang berkaitan dengan “pengaruh modalitas belajar siswa dan minat belajar mereka terhadap konsentrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam” penelitian ini dilakukan bulan 10 Maret-10 juni Tahun 2025. Dalam penyajian data akan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan tabel.(Nugraha, 2015:89) Untuk mendapatkan data penulis melakukan penyebaran angket, angket yang disebarkan sebanyak 68 siswa dikelas 7 dan 8, pertanyaan variabel (X1) sebanyak 14 pertanyaan, variabel (X2) sebanyak 14 pertanyaan, dan variabel (Y) sebanyak 22 pertanyaan. Setiap pertanyaan memiliki 5 option alternatif jawaban, setelah angket diisi dan dikumpul baru disajikan, selanjutnya dicari nilai frekuensi dan persentase (Nugroho.W, 2007:56).

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh modalitas belajar siswa terhadap konsentrasi dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri desa minas barat (Nugroho.W, 2007:65).

Tabel 1.
Distribusi dari responden yang sudah diisi

No	SS	S	Rr	TS	STS	Total
1	3	4	5	6	7	8
1	52	15	1	0	0	68
2	35	33	0	0	0	68
3	45	22	1	0	0	68
4	26	28	14	0	0	68
5	31	27	10	0	0	68
6	39	20	8	1	0	68
7	22	32	10	3	1	68
8	30	24	11	1	2	68

9	29	30	8	1	0	68
10	27	20	18	3	0	68
11	11	14	24	14	5	68
12	6	19	22	19	2	68
13	40	20	5	2	1	68
14	30	15	21	2	0	68
Jumlah	423	319	153	46	11	952
Persen	44%	34%	16%	5%	1%	100%

Pada tabel 4.6. diatas, menunjukkan bahwa 68 peserta didik dari 14 pertanyaan variabel X1 (modalitas belajar) skor angket tersebut dapat disimpulkan yang mengisi sangat setuju pada kuesioner berjumlah 44%, sedangkan jumlah peserta didik yang menyatakan setuju sebanyak 36%, peserta didik yang menjawab ragu-ragu sebanyak 16%, kemudian jumlah peserta didik yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5%, dan sisanya peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1%. (Budiantara, 2017:52)

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap konsentrasi dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri desa minas barat (Rusydi Ananda, 2019:45).

Tabel 2.
Distribusi dari responden yang sudah diisi

No	SS	S	Rr	TS	STS	Total
1	3	4	5	6	7	8
1	11	33	20	4	0	68
2	20	35	11	2	0	68
3	39	28	1	0	0	68
4	29	31	5	1	2	68
5	33	23	12	0	0	68
6	18	31	14	4	1	68
7	41	23	4	0	0	68

8	36	29	3	0	0	68
9	23	30	12	1	2	68
10	44	21	3	0	0	68
11	40	24	4	0	0	68
12	38	23	6	1	0	68
13	44	21	3	0	0	68
14	24	26	15	1	2	68
Jumlah	440	378	113	14	7	952
Persen	46%	40%	12%	1%	1%	100%

Pada tabel 4.7. diatas, menunjukkan bahwa 68 peserta didik dari 14 pertanyaan variabel X2 (minat belajar) skor angket tersebut dapat disimpulkan yang mengisi sangat setuju pada kuesioner berjumlah 46%, sedangkan jumlah peserta didik yang menyatakan setuju sebanyak 40%, peserta didik yang menjawab ragu-ragu sebanyak 12%, kemudian jumlah peserta didik yang menyatakan tidak setuju sebanyak %, dan sisanya peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1% (Sugiyono, 2017:34).

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh modalitas belajar siswa dan minat belajar mereka terhadap konsentrasi dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri desa minas barat.(Sugiyono, 2019:58)

Tabel 3.
Distribusi dari responden yang sudah diisi

No	SS	S	Rr	TS	STS	Total
1	3	4	5	6	7	8
1	37	29	2	0	0	68
2	42	24	2	0	0	68
3	11	19	21	12	5	68
4	43	21	1	1	2	68
5	24	31	13	0	0	68
6	15	36	15	2	0	68
7	15	34	19	0	0	68

8	17	34	12	5	0	68
9	35	27	6	0	0	68
10	23	34	9	1	1	68
11	19	30	19	0	0	68
12	11	40	14	3	0	68
13	20	34	13	1	0	68
14	19	41	8	0	0	68
15	27	24	17	0	0	68
16	27	40	1	0	0	68
17	31	29	8	0	0	68
18	50	14	2	1	1	63
19	37	25	6	0	0	68
20	41	23	3	1	0	68
21	31	32	5	0	0	68
22	22	36	8	1	1	68
Jumlah	597	657	204	28	10	1491
Persen	40%	44%	14%	2%	1%	100%

Berdasarkan dari tabel diatas 4.8. Menunjukkan bahwa dari 68 siswa dan 22 pertanyaan pada variabel Y (konsentrasi) yang menjawab (sangat setuju) 597 atau 40%, menjawab (setuju) 657 atau 44%, menjawab (ragu-ragu) 204 atau 14%, menjawab (tidak setuju) 28 atau 2%, menjawab (sangat tidak setuju) 10 atau 1%. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban dari konsentrasi siswa yang paling tinggi adalah menjawab (setuju) 657 atau 44%. (Syamsul Kurniawan, 2017:45).

Analisis data dalam deskripsi temuan penelitian ini adalah hasil data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun teknik dari pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (Umar, Bukhari, 2010:34) Hasil angket yang telah diperoleh diharapkan mampu menunjukkan apakah terdapat pengaruh modalitas belajar siswa dan minat belajar mereka terhadap konsentrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Minas dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Minas (Zakiyah Daradjat, dkk, 2016:67) Dalam angket tersebut peneliti memberikan lima alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, Ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju) yang akan dijawab dan dipilih oleh peserta didik sesuai dengan pertanyaan yang telah diberikan. Memenuhi kriteria untuk pengambilan sampel, maka peneliti mengambil sampel responden peserta didik dengan menggunakan rumus slovin baru menemukan berapa jumlah sampel yang akan diambil untuk penelitian ini, maka dari hasil yang sudah dicari ditemukan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 68 orang siswa (Asep Kurniawan, 2019:67).

Uji Validasi

Tabel 4.
Modalitas Belajar

Item pertanyaan	R hitung (pearson correlation)	R tabel (product moment)	Keterangan
p1	0,411	0,000	Valid
P2	0,334	0,005	Valid
P3	0,343	0,004	Valid
P4	0,526	0,000	Valid
P5	0,453	0,000	Valid
P6	0,474	0,000	Valid
P7	0,685	0,000	Valid
P8	0,634	0,000	Valid
P9	0,560	0,000	Valid
P10	0,590	0,000	Valid
P11	0,517	0,000	Valid
P12	0,492	0,000	Valid
P13	0,640	0,000	Valid
P14	0,570	0,000	Valid

Dari tabel 4.9. dapat diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel dikatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 (modalitas belajar) terdiri dari 14 item pertanyaan disediakan oleh peneliti, pengujian hasil Validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah diisi oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Minas dan sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Minas (Cruisietta Kaylana Setiawan, 2020:11) setelah di uji cobakan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25, 14 item pertanyaan ini hasilnya dinyatakan semuanya valid (Marta Vergina, 2021: 12).

Tabel 5.
Minat Belajar

Item pertanyaan	R hitung (pearson correlation)	R tabel (product moment)	Keterangan
p1	0,390	0,001	Valid
P2	0,554	0,000	Valid
P3	0,262	0,031	Valid
P4	0,564	0,000	Valid
P5	0,626	0,000	Valid
P6	0,726	0,000	Valid
P7	0,530	0,000	Valid
P8	0,693	0,000	Valid
P9	0,541	0,000	Valid
P10	0,506	0,000	Valid
P11	0,462	0,000	Valid
P12	0,508	0,006	Valid
P13	0,439	0,000	Valid
P14	0,540	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 4.10. diatas dapat dijelaskan bahwa variabel X2 (minat belajar) terdiri dari 14 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, pengujian hasil Validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah diisi oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Minas dan sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Minas. setelah di uji cobakan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25, dapat disimpulkan dari 14 item pertanyaan ini hasilnya dinyatakan semuanya valid (Nasywa Azka Amelia, 2024: 78).

Tabel 6.
Konsentrasi Belajar

Item pertanyaan	R hitung (pearson correlation)	R tabel (product moment)	Keterangan
p1	0,426	0,000	Valid
P2	0,598	0,000	Valid
P3	0,040	0,746	Tidak Valid
P4	0,518	0,000	Valid
P5	0,462	0,000	Valid
P6	0,458	0,000	Valid
P7	0,649	0,000	Valid
P8	0,405	0,000	Valid
P9	0,426	0,000	Valid
P10	0,403	0,000	Valid
P11	0,466	0,000	Valid
P12	0,120	0,328	Tidak Valid
P13	0,514	0,000	Valid
P14	0,409	0,001	Valid
P15	0,434	0,000	Valid
P16	0,458	0,000	Valid
P17	0,538	0,000	Valid
P18	0,417	0,000	Valid
P19	0,249	0,000	Valid
P20	0,453	0,040	Valid
P21	0,362	0,002	Valid
P22	0,392	0,001	Valid

Hasil dari Tabel 4.11. diatas dapat di jelaskan bahwa variabel Y (konsentrasi belajar) terdiri dari 22 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, setelah di uji cobakan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25, ada dua item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dan 20 item pertanyaan yang dinyatakan valid (Neliwati, 2023: 67).

Uji Reabilitas Instrumen

Tabel 7.	
Modalitas belajar	
Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.791	14

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas dari aplikasi SPSS 25 uji reabilitas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel X1 (modalitas belajar) 791 (0,791) sama dengan 60% - 79% dikategorikan baik (Noviati, R., Misdar, 2019: 56).

Tabel 8.	
Minat belajar	
Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.796	14

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas dari aplikasi SPSS 25 uji reabilitas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel X2 (minat belajar) 796 (0,796) sama dengan 60% - 79% dikategorikan baik (Ria Aviana, 2015:67).

Tabel 9.	
Konsentrasi	
Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.741	22

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas dari aplikasi SPSS 25 uji reabilitas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel Y (Konsentrasi) 741 (0,741) sama dengan 60% - 79% dikategorikan baik (Riinawati,2020:14).

Hasil Uji Normalitas

Tabel 10.
Uji normalitas

Tests of Normality						
Variabel	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor variabel1	.080	68	.200*	.984	68	.545
variabel2	.082	68	.200*	.973	68	.150
variabel3	.114	68	.029	.941	68	.006

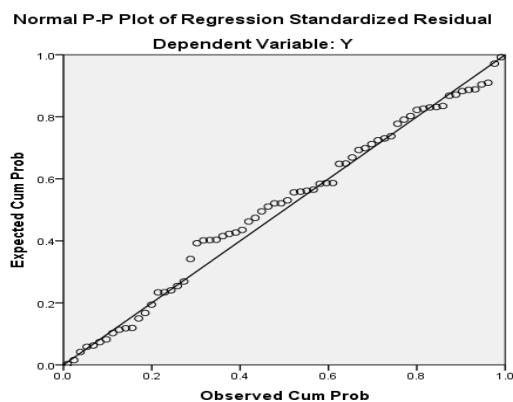
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas 4.15, hasil *Tests of Normality* jika nilai sig (P Value) > 0,05 berkesimpulan data berdistribusi secara normal dan jika nilai sig (P Value) > 0,05 berkesimpulan data berdistribusi secara normal. Dapat disimpulkan dari ke tiga nilai sig pada tabel diatas dinyatakan berdistribusi data secara normal. Dengan kata lain asumsi normalitas data telah terpenuhi. Jika data sudah normal bisa melakukan uji selanjutnya (Riinawati, 2020: 18).

Tabel 11.
Uji Normalitas



Uji Homogenitas

Tabel 12.
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Skor	Based on Mean	1.855	2	201	.159
	Based on Median	1.606	2	201	.203
	Based on Median and with adjusted df	1.606	2	200.566	.203
	Based on trimmed mean	1.615	2	201	.202

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil dari uji homogenitas menunjukkan nilai Sig. jika sig (P Value) Based on Mean $< 0,05$ dinyatakan varian data tidak homogen (uji homogenitas tidak terpenuhi). dan jika sig (P Value) Based on Mean $> 0,05$ dinyatakan varian data homogen (uji homogenitas terpenuhi). Dapat disimpulkan hasil Test of Homogeneity of Variances signya 0,159, yang berarti $0,159 > 0,05$ dinyatakan varian data homogen diantara tiga variabel tersebut (Siti dan sunarti, 2020: 18).

Uji Linearitas

Tabel 13.
Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of	Mean		
			Squares	df	Square	F Sig.
konsentrasi *minat	Between Groups	(Combined)	1744.491	21	83.071	3.874 .000
		Linearity	1445.167	1	1445.167	67.388 .000
		Deviation from Linearity	299.324	20	14.966	.698 .807
	Within Groups		986.494	46	21.446	
	Total		2730.985	67		

Berdasarkan hasil tabel diatas dari olahan SPSS, dapat diketahui nilai Deviation from Linearity sig. adalah 0,807 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai F hitung adalah 0,698 > nilai F tabel 0,314. Karena nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel Dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak terdapat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji Multikolinearitas

Tabel 14.
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	38.078	6.114		6.228	.000		
modalitas	.219	.118	.205	1.851	.069	.562	1.780
minat	.694	.130	.592	5.347	.000	.562	1.780

a. Dependent Variable: konsentrasi

Berdasarkan tabel diatas untuk uji multikolinearitas dilihat pada tolerance dan VIF, untuk variabel X1 nilai tolenrance 0,562 serta nilai VIF 1.780 maka tidak terjadi multikolinearitas, dan variabel X2 nilai tolenrance 0,562 serta nilai VIF 1.780 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada di latar belakang hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yang diajukan, maka uji hipotesis dalam uji ini adalah data yang berdistribusi normal dan homogen. Kriterinya sebagai berikut: 1) Jika nilai singnifikan < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak; 2) Jika nilai singnifikan > 0,05 maka H_a titolak dan H_o diterima.

Tabel 15.
Hipotesis
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1509.541	2	754.770	40.166	.000 ^b
Residual	1221.445	65	18.791		
Total	2730.985	67			

a. Dependent Variable: konsentrasi

b. Predictors: (Constant), minat, modalitas

Dapat dilihat hasil uji hipotesis pertama, menunjukkan bahwa nilai F hitung 40.166 dan ditemukan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh modalitas belajar siswa dan minat belajar mereka terhadap konsentrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Minas dan di SMP Negeri 5 Minas.

Ha : Terdapat pengaruh modalitas belajar siswa dan minat belajar mereka terhadap konsentrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Minas dan di SMP Negeri 5 Minas.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh modalitas belajar siswa dan minat belajar mereka terhadap konsentrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Minas dan di SMP Negeri 5 Minas.

Tabel 16.
Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis pertama

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.356	.346	5.162
a. Predictors: (Constant), modalitas				

Dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh modalitas belajar siswa (X1) terhadap konsentrasi belajar(Y) dilihat dari nilai R 0,597 dan nilai (R Square) yaitu sebesar 0,356 dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 35,6%.

Tabel 17.
Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis kedua

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.529	.522	4.414
a. Predictors: (Constant), minat				

Berdasarkan tabel diatas, dijelaskan bahwa pengaruh minat belajar siswa (X2) terhadap konsentrasi belajar(Y) dilihat dari nilai R sebesar 0,727 sedangkan nilai (R Square) yaitu sebesar 0,529 dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 52,9%.

Tabel 18.
Uji Regresi Linier Berganda Hipotesis ketiga

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.553	.539	4.335
a. Predictors: (Constant), minat, modalitas				

Pada tabel 4.21. Diatas, dijelaskan bahwa pengaruh modalitas belajar siswa (X1) dan minat belajar siswa (X2) terhadap konsentrasi belajar(Y) dilihat dari nilai (R Square) yaitu sebesar 0,553 dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 55,3%.

Kemudian model summary diatas juga menjelaskan nilai koefisien R sebesar 0,743, terdapat pengaruh modalitas belajar siswa dan minat belajar siswa dengan konsentrasi belajar adalah 0,743 atau 74,3%, nilai yang berada pada rentang 0,60 – 0,799 tergolong dalam kategori kuat R (0,743). Maka terdapat pengaruh modalitas belajar siswa dan minat belajar siswa dengan konsentrasi belajar adalah kuat. Hal ini berdasarkan pada tabel interpretasi dibawah ini:

Tabel 19.
Interpretasi Koefisien Korelatif

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber data : Ridwan dan Sumarto (2011:81).

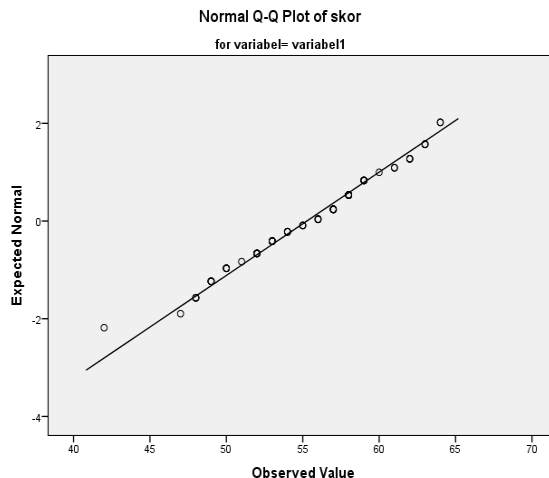
Tabel 20.
Uji Regresi Linier Ganda Hipotesis ketiga

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	38.078	6.114		6.228	.000
	modalitas	.219	.118	.205	2.851	.069
	Minat	.694	.130	.592	5.347	.000

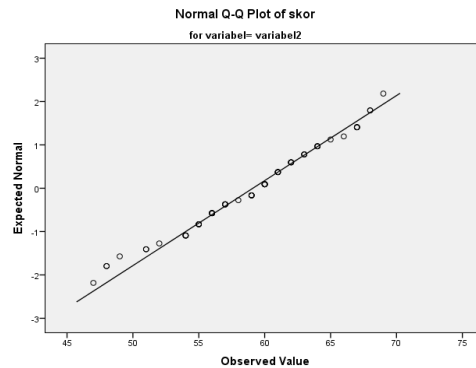
a. Dependent Variable: konsentrasi

Dari pemaparan tabel coefficients diatas, menampilkan nilai (constans) =38,078 dan nilai (B) adalah 694 (X) serta tingkat signifikan sebesar 0,000 (X) bernilai positif. Dari tabel coefficients diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = a+Bx = 38,078 + 694 (X)$, maka constant (a) adalah sebesar 38,772 artinya konsentrasi belajar adalah 38,078 sebelum mendapatkan modalitas belajar dan minat belajar siswa. Sedangkan untuk nilai koefisien sebesar 694 (X). Dapat dijelaskan bahwa setiap modalitas belajar dan minat belajar terdapat pengaruh

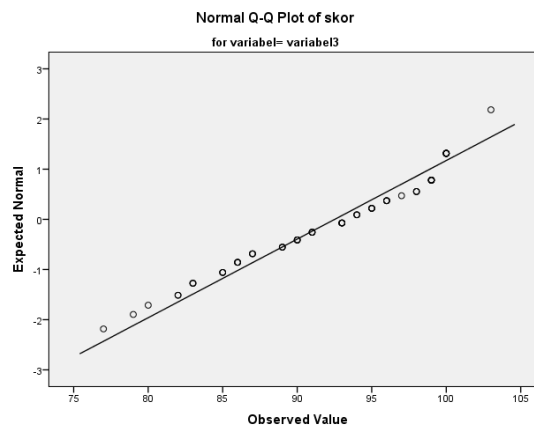
Dapat diketahui hasil penelitian ini dari variabel X1(modalitas belajar siswa) nilai F hitung $2.851 >$ nilai F tabel 1.996 maka terdapat pengaruh modalitas belajar terhadap keonsentrasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan variabel X2 (minat belajar) nilai F hitung $5.347 >$ nilai F tabel 1.996 maka terdapat pengaruh minat belajar terhadap keonsentrasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.



Berdasarkan kurva diatas hasil dari variabel XI (modalitas belajar), menunjukkan bahwa terdapat hubungan linearitas yang positif. Karena garisnya menuju keatas. Dimana modalitas belajar siswa pengaruh yang positif dengan konsentrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Minas dan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Minas.



Dapat kita lihat hasil kurva diatas hasil dari variabel X2 (minat belajar), menunjukkan bahwa terdapat hubungan linearitas yang positif. Karena garisnya menuju kearah atas. Dimana minat belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dengan konsentrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Minas dan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Minas.



Berdasarkan kurva diatas, hasil dari variabel Y (konsentrasi), dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linearitas yang positif. Karena garisnya menuju keatas. Dimana modalitas belajar siswa dan minat belajar mereka pengaruh yang positif terhadap konsentrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Minas dan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Minas.

Pengaruh modalitas belajar siswa terhadap konsentrasi mereka dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah pertama Negeri Desa Minas Barat.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh modalitas belajar siswa terhadap konsentrasi dengan $R\ 0,597$ dengan Tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $R\ squer$ sebesar $0,356$ yang mengandung arti bahwa variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar $35,6\%$.

Dan hasil analisis regresi linier ganda nilai $F\ hitung\ 2.851 > nilai\ F\ tabel\ 1.996$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh modalitas belajar terhadap konsentrasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pengaruh minat belajar siswa terhadap konsentrasi mereka dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah pertama Negeri Desa Minas Barat.

Berdasarkan penelitian penulis bahwa terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap konsentrasi menunjukkan nilai R sebesar $0,727$ dengan Tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $R\ squer$ sebesar $0,529$ yang mengandung pengertian bahwa variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar $52,9\%$.

Dari hasil analisis regresi linier ganda nilai $F\ hitung\ 5.347 > nilai\ F\ tabel\ 1.996$ maka terdapat pengaruh minat belajar terhadap konsentrasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pengaruh modalitas belajar siswa dan minat belajar mereka terhadap konsentrasi dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah pertama Negeri Desa Minas Barat.

Berdasarkan penelitian penulis bahwa terdapat pengaruh modalitas belajar siswa (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) terhadap konsentrasi belajar (Y) menunjukkan nilai R sebesar $0,743$ dengan Tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan dilihat dari nilai ($R\ Square$) yaitu sebesar $0,553$ dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar $55,3\%$. Terdapat pengaruh modalitas belajar siswa dan minat belajar siswa dengan konsentrasi belajar adalah $0,553$ atau $55,3\%$, maka hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat pengaruh modalitas belajar siswa dan minat belajar mereka terhadap konsentrasi dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di di SMP Negeri 1 Minas dan SMP Negeri 5 Minas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitin dan pembahasan yang ada di bab sebelumnya tentang pengaruh modalitas belajar siswa dan minat belajar mereka terhadap konsentrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Minas dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Minas dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan regresi linier sederhana bahwa terdapat pengaruh modalitas belajar siswa terhadap konsentrasi dengan $R\ 0,597$ dengan Tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $R\ squer$ sebesar $0,356$ yang mengandung arti bahwa variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar $35,6\%$; 2) Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan regresi linier sederhana terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap konsentrasi dengan menunjukkan nilai R sebesar $0,727$ dengan Tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $R\ squer$ sebesar $0,529$ yang mengandung pengertian bahwa variabel X_2

terhadap variabel Y sebesar 52,9%; 3) Berdasarkan penelitian penulis bahwa terdapat pengaruh modalitas belajar siswa (X1) dan minat belajar siswa (X2) terhadap konsentrasi belajar (Y) menunjukkan nilai R sebesar 0,743 dengan Tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai R sebesar 0,743, dan dilihat dari nilai (R Square) yaitu sebesar 0,553 dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 55,3%. Terdapat pengaruh modalitas belajar siswa dan minat belajar siswa dengan konsentrasi belajar adalah 0,553 atau 55,3%, maka hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat pengaruh modalitas belajar siswa dan minat belajar mereka terhadap konsentrasi dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di di SMP Negeri 1 Minas dan SMP Negeri 5 Minas.

REFERENSI

- Apduludin, Dkk, 2023, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Scientific Approach*, Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Ahmad. H., 2020, *Pendidikan Ilmu Islam*, Bandung: PT Cipta Aditya Bakti.
- Ahmat susanto, 2016, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: kencana.
- Akrim, 2021, *Srategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Asep Jihad, dan Abdul Haris, 2012, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Baso Intang Sappaile, Triyanto dkk, 2021, *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa*, Sulawesi Selatan: Glibal RCI.
- Faridatul Fitria, 2018, *Modalitas Belajar Siswa*, Jawa Timur: Universitas Muhammadiyah Sidorjo.
- Ghozali, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Penegoro.
- Haidar Putra Daulay, 2019, *Pendidikan Islam di Indonesia Historis dan Eksistensinya*, Jakarta: Kencana.
- Haidar Putra Daulay, 2014, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Kencana.
- Hasan, Muhammad Iqbal, 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, 2006, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Makmun, Abin Syamsuddin, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhammad Furqon, 2024, *Minat Belajar*, Sumatra Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Muhammad Furqon, 2024, *Minat Belajar*, Sumatra Barat: PT Maty Media Literasi Indonesia.
- Muhibbin Syah, 2012, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali pers.
- Noor, juliansyah, 2016, *Metodologi penelitian*, Jakarta: Alfabeta.
- Nugraha, 2015, *psikologi umum*, Jakarta: Pustaka Setia.
- Nugroho.W, 2007, *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar*, (Surabaya: Prestasi Pustaka.

- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang, dan Budiantara, 2017, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media).
- Rusydi Ananda, 2019, *Profesi Keguruan Perspektif Sains dan Islam*, Rajawali Printing: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono, 2017, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2019, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Syamsul Kurniawan, 2017, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jawa Timur: Madani.
- Umar, Bukhari, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: AMZAH
- Zakiah Daradjat, dkk, 2016 *Motodik Kusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asep Kurniawan, “Rekayasa Rystem dan Teknologi Informasi”, *Jurnal RESTI*, vol.3, no3, 9 Desembaer 2019.
- Cruisietta Kaylana Setiawan, Sri Yanthy Yosepha, “Pengaruh Green Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia”, *Jurnal Ilmiah M-Progress*, Vol 10, No 1, Januari 2020, Universitas Suryadarma.
- Marta Vergina, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap konsentrasi Belajar siswa pada mata Pelajaran Kewirusahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tambang” Disertai Doktor, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Nasywa Azka Amelia, Zumna, dkk, “pengaruh minat belajar terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV di SD 02 Karang Bener”, *Jurnal Dunia Pendidikan* Vol 1, No 2, Juni 2024, Universita Muria Kudus.
- Neliwati, Fawziyah Tansyah Siregar, Ali Akbar Siregar dan Helfinasyam Batubara, “Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 4, No 2, Februari 2023, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Noviati, R., Misdar, M., & Adib, H, “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang”, *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol 1, No 1, 2019, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Ria Aviana. “Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pelajaran Pimia di SMAN 2 Batang, *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol3, No1, Maret 2015. Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Riinawati, “Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus”, (Lhokseumawe: CV Radja Publik, 2020).
- Riinawati, Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus, (Lhokseumawe: CVRadja Publik, 2020).
- Siti dan sunarti, “Hubungan Konsentrasi dan Hasil Belajar”, *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Vol.5, No2, 2021. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.